

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI  
PADA PENGELOLAAN PERSEDIAAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BAVAST)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar  
Sarjana Ekonomi

**Oleh:  
Fulki Azman Feirizal  
2013130103**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013  
BANDUNG  
2018**

**ANALYSIS AND DESIGN OF INFORMATION  
SYSTEM ON INVENTORY MANAGEMENT  
(CASE STUDY AT BAVAST COMPANY)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economic

**By**

**Fulki Azman Feirizal**

**2013130103**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN ACCOUNTING**

**Accredited by BAN – PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013**

**BANDUNG**

**2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI  
PADA PENGELOLAAN PERSEDIAAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BAVAST)**

Oleh:

**Fulki Azman Feirizal  
2013130103**

**Bandung, 17 Januari 2018**

**Ketua Program Sarjana Akuntansi,**

**Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.**

**Pembimbing Skripsi**

**Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.**

# PERNYATAAN



Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Fulki Azman Feirizal  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 5 Mei 1994  
NPM : 2013130103  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PADA PENGELOLAAN  
PERSEDIAAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BAVAST)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 17 Januari 2018

Pembuat pernyataan : Fulki Azman Feirizal



( Fulki Azman Feirizal)

## ABSTRAK

Dewasa ini, informasi merupakan sebuah faktor penentu dalam pengambilan keputusan. Ditambah lagi dengan arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang membuat informasi sangat mudah untuk diakses ataupun didapatkan. Namun, permasalahan yang terjadi sekarang adalah mengenai informasi yang tersampaikan tersebut bisa diandalkan atau tidak, mengingat transparansi dan keandalan suatu informasi menjadi hal penentu dalam kesuksesan berlangsungnya suatu bisnis tersebut.

Suatu komponen penting dalam perusahaan yang harus dijadikan sebagai tolok ukur performa sebuah perusahaan adalah terkait dengan pengelolaan persediaan. Perusahaan harus bisa mengelola persediaan dari mulai pembelian, penyimpanan, sampai persediaan tersebut diolah menjadi produk perusahaan. Inilah yang dinamakan pengelolaan persediaan. Persediaan merupakan sebuah jembatan antara aktivitas penjualan dan aktivitas pembelian. Apabila persediaan tidak dikelola sedemikian rupa dikhawatirkan akan membuat celah antara dua buah aktivitas tersebut, yang berimplikasi pada tidak maksimalnya profit yang didapatkan perusahaan. Penulis memilih perusahaan Bavast sebagai objek dari penelitian mengenai perancangan sistem informasi persediaan. Bavast merupakan sebuah perusahaan yang bertindak sebagai distributor sayuran yang memiliki kapasitas produksi yang cukup besar. Sehingga, harapannya dapat menjadi representasi industry agribisnis yang ada di Jawa Barat.

Penelitian ini digolongkan sebagai *descriptive study*, dimana dalam pengambilan datanya bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait karakteristik dari objek penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam menunjang penelitian ini menggunakan *field study*, yaitu berupa wawancara dan observasi.

Setelah dilakukan penelitian, terdapat beberapa komponen aktivitas bisnis yang cukup berbeda dibandingkan dengan perusahaan distributor sayuran lainnya. Hal ini, dikarenakan adanya keterlibatan pihak ketiga yaitu *ICDF Taiwan* dan Balai Besar Pengembang Pertanian (BBPP) yang secara tidak langsung memengaruhi kebijakan terkait aktivitas bisnis tertentu. Seperti harga kontrak yang ditetapkan kepada petani mitra yang merupakan *supplier* utama dalam menyokong kebutuhan persediaan perusahaan Bavast. Secara umum, Bavast sudah menerapkan beberapa dokumen yang cukup memadai untuk mengakomodir proses bisnis perusahaan sehingga sistem informasi akuntansi yang dimiliki saat ini bisa dikategorikan dalam situasi yang baik. Namun, terdapat aspek *segregation of duties* yang belum ditempuh oleh Bavast sehingga dapat menimbulkan risiko tertentu terkait kualitas informasi yang disusun. Penelitian ini, diharapkan mampu membenahi dan melengkapi beberapa aspek yang dianggap belum ideal menurut teori yang berlaku. Selain itu, juga memberikan sebuah kemudahan baru dalam melakukan pencatatan terhadap aktivitas bisnis yang terjadi karena seluruh komponen aktivitas persediaan telah disajikan dalam bentuk aplikasi pengelolaan persediaan.

**Kata Kunci:** Informasi, pengelolaan persediaan, sistem informasi.

## **ABSTRACT**

*Nowadays, information is a decisive factor in decision making. Coupled with the current globalization and technological developments that make information very easy to access or obtain. However, the problem that we have to face today is about whether the information is reliable or not, given the transparency and reliability of information becomes a decisive factor in the success of a business.*

*An important component in a company that should serve as a benchmark for a company's performance is related to inventory management. Companies must be able to manage inventory from the beginning of purchasing, storage, until the inventory is processed into company's product. This is called inventory management. Inventory is a bridge between sales activity and purchasing activity. If the inventory is not managed in such a way it is probably will create a gap between the two activities, which implicate the non-profit maximally obtained by the company. The author chose the Bavast company as the object of research on the design of inventory information systems. Bavast is a company that acts as a vegetable distributor that has a large production capacity. Thus, his expectations can be a representation of agribusiness industry in West Java.*

*This research is classified as a descriptive study, where in the data collection aims to obtain information related to the characteristics of the object of research. The data collecting by writer in supporting this research use field study, that is in the form of interview and observation.*

*After doing research, there are some components of business activities that quite different compared to other vegetable distributor companies. This is due to the involvement of third parties, namely ICDF Taiwan and Balai Besar Pengembanagn Pertanian (BBPP) which indirectly affect policies related to certain business activities. Such a contract price is assigned to the partner farmer who is the main supplier in supporting the supply needs of the Bavast company. In general, Bavast has applied some documents that are sufficient to accommodate the company's business processes so that the accounting information system owned today can be considered in a good situation. However, there are some aspects of segregation of duties that have not been taken by Bavast so that it may pose certain risks related to the quality of the information being compiled. This research, is expected to be able to fix and complement some aspects that are considered not ideal according to the prevailing theory. In addition, it also provides a new way that more simple in recording business activities that occur because all components of inventory activity has been presented in the form of inventory management applications.*

**Keyword:** *Information, inventory management, information system.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya yang senantiasa membimbing setiap langkah penulis, baik dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam menyelesaikan penulisan serta penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi pada Pengelolaan Persediaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Bavast)”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Sepanjang masa perkuliahan, penulis banyak mendapat dorongan dan motivasi dari pihak-pihak terdekat penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ferry Feirizal dan Ibu Sartika Dian Cahyane yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis, baik dalam dukungan moril maupun materiil. Terima kasih banyak untuk jerih payah Bapak dan Mamah dalam membesarkan penulis hingga saat ini. Penulis berjanji untuk tiada henti-hentinya berusaha membuat kalian bangga dalam setiap tindak tanduk penulis di masa mendatang.
2. Firasyan Zakka Feirizal selaku adik penulis.
3. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan pembimbing penulis. Penulis meminta maaf jika ada kesalahan baik yang disengaja maupun tidak. Terima kasih untuk tenaga dan waktu yang Bapak luangkan untuk membimbing penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih pula untuk seluruh saran yang Bapak berikan kepada saya untuk membantu saya dalam memperbaiki diri saya dalam hal akademis maupun personal. Terima kasih pula untuk ilmu dan saran-saran yang telah berikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Ibu Felisia, S.E., selaku dosen wali penulis. Penulis meminta maaf jika ada kesalahan baik yang disengaja maupun tidak. Terima kasih untuk tenaga dan waktu yang Ibu luangkan untuk membimbing penulis selama masa perkuliahan.

5. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA. selaku dosen seminar sistem informasi akuntansi yang telah memberikan saran dan masukan serta ilmu-ilmu pada saat perkuliahan.
6. Seluruh dosen pengajar, Tata Usaha, dan pekerya dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan atas segala pengajaran, ilmu, dan waktu yang telah diberikan kepada penulis.
7. Anggita Gilang, Alvin Dwisyahputra, Ardiya Bimaputra dan Rawafi Yaputra, selaku teman penulis yang selalu menemani selama bekuliah di UNPAR dari awal masa perkuliahan hingga akhirnya lulus bersama. Terima kasih banyak atas waktu dan kesempatan yang telah dikorbankan bersama-sama. Semoga di lain waktu bisa bersama kembali dalam kebaikan.
8. Adri Farhana Nugraha, Adnan Naufaldi, Daivalana Mahadika, Husain Alkhalifi, Kevin Putra, M. Kautsar Arviandri, Mirza Maulana, Muhammad Fadhil, M. Pahla Pamuga dan Zeinn El Hadi yang memberikan banyak referensi dalam kehidupan dan memberikan banyak pengorbanan. Semoga selalu bersama dalam kebaikan dan terus berkembang menjadi lebih baik lagi.
9. Afina Muthi, Anindya Larasati, Asarela Orchidia, Assyifa Sofia, Aurora Tamara, Bunga Athifah, Hazani Asaria, Mitha Dwianti, Rizki Rahmawati, Nabilla Marta dan Yolanda Novianti yang telah banyak mengisi waktu selama ini terimakasih banyak. Semoga selalu bersama dalam kebaikan dan terus berkembang menjadi lebih baik lagi.
10. Siti Zahra Habiba, Nadia Desvianti, Ajrina Ahmad Baradja, Harastha Indah Arnisa, Amanda Adelya dan Irza Aulia Zaim selaku teman yang paling baik dalam menerima keluhan terimakasih banyak telah menemani. Semoga selalu bersama dalam kebaikan dan terus berkembang menuju lebih baik.
11. MANTAP JIWA yaitu Aal Diandra, Adrian Moymoy, Fahmi Majid, Ibrahim Yusuf, Daniel Adidarma, Regyna Betha, Gustino, Jeremy, Bapak Bos Ijal, Sael Annisaluth, Tania Diamanta, Tibi dan Lyotta Kenia yang telah mengisi hari-hari penulis semasa perkuliahan dengan canda, tawa dan drama.
12. Inesia dan Wanda sebagai partener skripsi yang selalu mengingatkan akan bagian-bagian skripsi yang dibutuhkan. Terimakasih banyak atas kontribusinya yang banyak membantu kelancaran skripsi hingga sidang.



13. Teman-teman seminar, dan skripsi dan serta Akuntansi 2013 Mamang, Cliff, Michele, Yunita, Niel, Teja, Apip, Ilham, Fierta, Greta, dan Astari.

14. Berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan secara keseluruhan. Terima kasih atas dukungannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki kekurangan. Oleh karena itu, apabila terdapat kritik dan saran, hal tersebut akan sangat dihargai oleh penulis. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih. Kiranya penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak yang membutuhkan.

Bandung, 17 Januari 2018

Fulki Azman Feirizal



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB 1</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran .....	5
<b>BAB 2</b>	
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Sistem Informasi Akuntansi .....	9
2.1.1 Pengertian Sistem.....	9
2.1.2 Pengertian Informasi .....	11
2.1.3 Pengertian Akuntansi .....	12
2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.2 Pengertian <i>Database</i> .....	16
2.2.1 <i>Database Management Systems</i> .....	16
2.2.2 Manfaat <i>Database</i> .....	18
2.2.3 <i>Data Modeling</i> .....	19
2.3 <i>Relational Database</i> .....	20
2.3.1 Atribut <i>Relational Database</i> .....	20
2.3.2 Aturan Mendasar Dalam <i>Relational Database</i> .....	21
2.4 <i>System Documentation Techniques</i> .....	21
2.4.1 <i>Data Flow Diagram</i> .....	21
2.5 <i>Warehouse Management System</i> .....	22
2.6 <i>System Development Life Cycle (SDLC)</i> .....	23

2.7	Pengertian Siklus Pendapatan.....	25
2.7.1	Menerima Pesanan Dari Pelanggan .....	26
2.7.2	Pengiriman Barang.....	26
2.7.3	Penagihan .....	27
2.7.4	Penerimaan Kas.....	27
2.8	Pengertian Siklus Pengeluaran .....	28
2.8.1	Proses Permintaan Barang.....	28
2.8.2	Memilih Pemasok .....	28
2.8.3	Penerimaan Barang .....	29
2.8.4	Menyetujui Faktur Pemasok .....	29
2.8.5	Melakukan Pembayaran.....	29
2.9	Pengertian Siklus Persediaan.....	30
2.9.1	Memproses Pemesanan Pembelian Bahan Baku.....	30
2.9.2	Menerima Barang Baku Mentah .....	30
2.9.3	Menyimpan Barang Baku Mentah .....	31
2.9.4	Melakukan Pemrosesan Terhadap Bahan Baku.....	31
2.9.5	Menyimpan Barang Jadi .....	31
2.9.6	Mengepak Barang Jadi.....	32
2.10	Informasi Industri Pertanian .....	32
<b>BAB 3</b>		
<b>METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....</b>		<b>33</b>
3.1	Kerangka Konsep .....	33
3.1.1	<i>Hypothetico-deductive Method</i> .....	33
3.2	Objek Penelitian .....	38
3.2.1	Profil Perusahaan .....	38
3.2.2	Struktur Organisasi .....	39
3.3	Proses Bisnis.....	43
<b>BAB 4</b>		
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>47</b>
4.1	Analisa Sistem Informasi .....	47
4.1.1	<i>System Investigation</i> .....	47
4.1.2	<i>System Analysis</i> .....	49
4.1.3	<i>System Design</i> .....	49

4.1.4	<i>System Implementation</i> .....	52
4.2	Ruang Lingkup dan Hasil Identifikasi Permasalahan .....	52
4.2.1	<i>Data Flow Diagram</i> .....	52
4.2.2	Narasi <i>Data Flow Diagram</i> .....	57
4.3	Rancangan Sistem Aplikasi Siklus Persediaan.....	60
4.3.1	Struktur Tabel .....	60
4.3.2	<i>Screen Input dan Screen Output</i> .....	72
<b>BAB 5</b>		
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....		93
5.1.	Kesimpulan.....	93
5.2.	Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		97
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....		99

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 - Kelebihan dan Kelemahan DBMS.....	17
Tabel 2.2 - Daftar Simbol DFD .....	22
Tabel 3.1 - Operasionalisasi Variabel .....	34
Tabel 3.2 - Operasionalisasi Variabel (Lanjutan Pertama) .....	35
Tabel 3.3 - Operasionalisasi Variabel (Lanjutan Kedua).....	36
Tabel 4.1 - Pembagian Hak Akses .....	73
Tabel 4.2 - Pembagian Hak Akses (Lanjutan) .....	74
Tabel 4.3 - Penjelasan User Security .....	79
Tabel 4.4 - Penjelasan User Security (Lanjutan) .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 - Kerangka Pemikiran .....	8
Gambar 2.1 - Model Sistem O'Brien.....	10
Gambar 3.1 - Struktur Organisasi Bavast .....	39
Gambar 4.1 - Data Relationship.....	50
Gambar 4.2 - Entity Relationship Diagram.....	51
Gambar 4.3 - Context Diagram Bavast .....	53
Gambar 4.4 - DFD Level 0 Bavast.....	54
Gambar 4.5 - DFD Level 1.1 Registrasi Kemitraan.....	55
Gambar 4.6 - DFD Level 2.1 Penetapan Program Tanam .....	55
Gambar 4.7 - DFD Level 3.1 Pengumpulan Hasil Panen .....	56
Gambar 4.8 - DFD Level 4.1 Penambahan Stok Persediaan .....	56
Gambar 4.9 - Struktur Tabel Customer.....	60
Gambar 4.10 - Struktur Tabel Karyawan.....	61
Gambar 4.11 - Struktur Tabel Komoditi .....	61
Gambar 4.12 - Struktur Tabel Mitra .....	62
Gambar 4.13 - Struktur Tabel Non-Mitra .....	62
Gambar 4.14 - Struktur Tabel Program Tanam .....	63
Gambar 4.15 - Struktur Tabel User.....	63
Gambar 4.16 - Struktur Tabel PO Detail .....	64
Gambar 4.17 - Struktur Tabel PO Utama.....	64
Gambar 4.18 - Struktur Tabel PO Detail Non Mitra.....	65
Gambar 4.19 - Struktur Tabel PO Utama Non Mitra.....	65
Gambar 4.20 - Struktur Tabel Packing Slip Detail .....	66
Gambar 4.21 - Struktur Tabel Packing Slip Utama .....	66
Gambar 4.22 - Struktur Tabel Picking Ticket Utama .....	67
Gambar 4.23 - Struktur Tabel Picking Ticket Detail .....	67
Gambar 4.24 - Struktur Tabel RR Detail .....	68
Gambar 4.25 - Struktur Tabel RR Utama .....	68
Gambar 4.26 - Struktur Tabel SJ Detail.....	69
Gambar 4.27 - Struktur Tabel SJ Utama .....	69
Gambar 4.28 - Struktur Tabel SO Detail .....	70
Gambar 4.29 - Struktur Tabel SO Utama.....	70
Gambar 4.30 - Struktur Tabel SO Detail Retur .....	71
Gambar 4.31 - Struktur Tabel SO Utama Retur.....	71
Gambar 4.32 - Struktur Tabel Inspection Ticket .....	72
Gambar 4.33 - Struktur Tabel Inspection Ticket Detail.....	72
Gambar 4.34 - Rancangan Menu Login.....	73
Gambar 4.35 - Rancangan Menu GM.....	75
Gambar 4.36 - Rancangan Menu Penjualan.....	75
Gambar 4.37 - Rancangan Menu Pembelian.....	76

Gambar 4.38 - Rancangan Menu Penerimaan.....	77
Gambar 4.39 - Rancangan Menu Gudang.....	77
Gambar 4.40 - Menu Pengepakan.....	78
Gambar 4.41 - Form Karyawan .....	78
Gambar 4.42 - Form User .....	79
Gambar 4.43 - Form Komoditi.....	80
Gambar 4.44 - Form Mitra .....	81
Gambar 4.45 - Form Non-Mitra.....	81
Gambar 4.46 - Form Customer .....	82
Gambar 4.47 - Form Input Program Tanam.....	82
Gambar 4.48 - Laporan Program Tanam .....	83
Gambar 4.49 - Dokumen Purchase Order .....	83
Gambar 4.50 - Dokumen Purchase Order (Non-Program Kemitraan) .....	84
Gambar 4.51 - Dokumen Receiving Report.....	85
Gambar 4.52 - Dokumen Inspection Ticket.....	86
Gambar 4.53 - Dokumen Sales Order .....	86
Gambar 4.54 - Dokumen Picking Ticket .....	87
Gambar 4.55 - Dokumen Packing Slip .....	88
Gambar 4.56 - Dokumen Surat Jalan .....	89
Gambar 4.57 - Dokumen Sales Order Retur .....	90
Gambar 4.58 - Laporan Persediaan Retur .....	91
Gambar 4.59 - Laporan Persediaan Segar.....	92



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, globalisasi menjadi salah satu faktor yang cukup mempengaruhi perubahan dalam beberapa lini kehidupan manusia. Salah satu elemen yang sangat terpengaruh oleh globalisasi adalah informasi. Globalisasi yang tidak bisa tertahankan lajunya ini, menyebabkan informasi menjadi sangat variatif beredar di masyarakat. Ditambah lagi dengan pengaruh perkembangan teknologi informasi yang menjadi sebuah sarana dalam penyebaran informasi tersebut, membuat informasi dapat dengan sangat cepat diterima dalam masyarakat. Sehingga, saat ini teknologi informasi menjadi suatu tumpuan penting dalam mendukung setiap aktivitas dalam kehidupan manusia. Terutama, aktivitas bisnis yang dianggap sangat berisiko dalam menghadapi perkembangan zaman ini. Sifat bisnis yang dinamis membuat setiap *stakeholder* yang berkecimpung dalam dunia bisnis, harus serta merta memiliki wawasan yang luas dan visi yang tajam dalam melakukan analisis terhadap suatu isu yang berkembang. Maka dari itu, proses bisnis pada perusahaan sering membutuhkan dukungan dari teknologi informasi guna mempermudah proses bisnis perusahaan tersebut. Tujuannya sederhana yaitu, untuk meraih *goals* perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien.

Salah satu komponen terpenting yang tidak terlepas dari peranan teknologi dan informasi adalah terkait pengaturan *database*. Data menjadi sebuah hal penting yang bisa dikatakan sebagai cikal bakal berkualitasnya sebuah informasi yang dihasilkan. Sehingga, pengelolaan atas data ini menjadi suatu hal yang harus diberikan perhatian khusus dalam suatu kegiatan bisnis perusahaan.

Dalam suatu kegiatan bisnis perusahaan, salah satu peran akuntansi adalah mencatat setiap transaksi atau aktivitas yang terjadi pada suatu kurun waktu tertentu. Salah satu aktivitas bisnis yang perlu diberikan perhatian khusus adalah terkait pengelolaan persediaan. Persediaan, menjadi jembatan antara aktivitas

penjualan dan aktivitas pembelian. Apabila persediaan tidak dikelola sedemikian rupa, dikhawatirkan dapat membuat *gap* antara dua buah aktivitas ini yang dapat menyebabkan tidak maksimalnya profit yang didapatkan oleh perusahaan tersebut. Artinya, dibutuhkan sebuah *tools* yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk di analisis agar kesalahan yang terjadi pada saat ini dan masa lalu tidak terulang lagi di masa yang akan datang. Maka dari itu, peran data yang tersimpan dalam *database* yang sistematis menjadi sangat penting untuk dimiliki.

Seperti apa yang kita ketahui beberapa tahun yang lalu, mungkin masih banyak orang yang berpikiran bahwa data hanya sebatas pada sebuah angka dan statistik saja. Pengaruh zaman modern sekarang ini juga, mengakibatkan sebuah munculnya tren baru yang bernama *Big Data*. Beberapa pakar mendefinisikan karakter *Big Data* sebagai *4V*, yaitu *Volume, Variety, Velocity* dan *Veracity*. Maksud dari pernyataan tersebut adalah apabila sebuah perusahaan memiliki data yang bervolume besar, kemudian data tersebut bermacam-macam jenisnya dan arus keluar masuknya data berada dalam suatu rentang waktu yang cukup singkat serta akurasi datanya bisa diandalkan maka perusahaan tersebut dianggap memiliki sebuah *Big Data*. Perkembangan *Big Data* yang semakin masif ini membuat penulis menjadi tergugah untuk memberikan sebuah perancangan sistem *database*. Maka dari itu, dengan tercatatnya seluruh aktivitas bisnis perusahaan ini diharapkan perusahaan tersebut bisa tetap konsisten mengikuti perkembangan zaman ini dan memberikan sumbangsih kepada *stakeholders* lainnya terkait informasi yang mereka miliki secara aktual dan akurat.

Alasan dipilihnya bagian persediaan sebagai bahan kajian penulis adalah karena persediaan berhubungan erat dengan dua siklus yang berada di sebuah perusahaan yaitu *Revenue Cycle* dan *Expenditure Cycle* sehingga pada bagian ini volume transaksi akan besar dan frekuensi aktivitas bisnis akan sangat sering terjadi. Sehingga, pada sektor persediaan ini menjadi sebuah bagian yang sangat vital dan signifikan pada perusahaan yang diamati.

Dunia bisnis pertanian di Indonesia kini sedang menggeliat. Seperti yang dilansir situs [www.pertanian.go.id](http://www.pertanian.go.id) pada tanggal 18 September 2017 dengan judul “Potensi Pangan di Beranda Depan Indonesia Menggiurkan” yang menjelaskan

tentang beberapa aktivitas ekstensifikasi lahan yang dilakukan oleh pihak pemerintah untuk memenuhi kebutuhan ekspor yang meningkat.

Saat ini, peran IT telah mengubah segalanya. Banyak sekali konsumen akhir yang menginginkan sayuran dengan konser *fresh from the garden*, yang artinya konsumen menginginkan sayuran tersebut langsung didapatkan dari kebunnya atau dari petaninya langsung dengan asumsi bahwa sayuran tersebut lebih segar dan sehat. Sehingga, dibutuhkan perantara untuk mengkoneksikan antara petani produsen dan konsumen akhir.

Berhubungan dengan pembahasan sebelumnya terkait pengelolaan persediaan. Menurut penulis, pengelolaan persediaan dalam bisnis distribusi sayuran ini menjadi suatu hal yang cukup unik untuk didalami. Hal ini, terkait dengan jenis komoditi yang dijual merupakan sebuah barang yang tidak dapat tahan lama untuk disimpan. Sehingga, ada sedikit perbedaan perlakuan dengan beberapa macam bisnis lainnya yang cenderung memiliki pemahaman yang sama dalam melaksanakan manajemen persediaannya.

Diharapkan hasil penelitian tentang “Perancangan Sistem Informasi Pada Pengelolaan Persediaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Bavast)” memberikan sumbangsih dan kemanfaatan bagi bidang ilmu akuntansi khususnya bidang kajian sistem informasi dan para pelaku bisnis pada umumnya.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan dijelaskan di atas, berikut ini akan dijelaskan secara langsung maupun tidak langsung mengenai masalah-masalah yang terdapat pada topik ini yaitu, sebagai berikut.

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan Bavast dalam mengelola persediaannya?
2. Informasi apa sajakah yang dibutuhkan untuk membangun suatu sistem informasi akuntansi pengelolaan persediaan yang baik?
3. Bagaimana bentuk perancangan sistem aplikasi persediaan yang dibutuhkan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan makalah ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pengelolaan persediaan pada perusahaan Bavast.
2. Untuk memberikan sebuah rancangan sistem pengelolaan persediaan yang efektif.
3. Membuat sebuah media yang dapat berguna untuk mengolah data menjadi suatu informasi yang sesuai dengan kriteria informasi yang baik.

#### 1.4 **Manfaat Penelitian**

Diharapkan penulisan dapat dijadikan bahan acuan oleh para pelaku bisnis yang bergerak dalam distribusi barang terutama pada bidang agribisnis untuk diimplementasikan dalam perusahaannya. Sehingga, penulis mengkategorikannya menjadi dua kelompok, yaitu

1. Manfaat untuk penulis.
  - Memberikan pemahaman baru terkait model bisnis perusahaan distributor sayuran.
  - Memberikan pengalaman baru sebagai acuan untuk pengembangan diri ke depan.
  - Dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pribadi untuk pendalaman sistem informasi akuntansi yang lebih baik lagi.
  - Dijadikan sebagai referensi dalam perancangan sistem informasi akuntansi perusahaan.
  - Menambah pengetahuan baru dalam pemahaman terkait salah satu industri bisnis yang berkembang di Indonesia.
  - Memberikan sebuah pengalaman baru untuk melakukan perbandingan atas teori yang didapatkan selama pembelajaran terkait sistem informasi akuntansi dan realita aktual yang terjadi di lapangan.
  - Memberikan suatu sudut pandang yang lebih luas lagi terkait bisnis secara global, sehingga dapat dijadikan sebagai analisis untuk berinovasi di bidang lain atau bidang sejenis dengan bermodalkan pengalaman yang telah dibuat sekarang.

## 2. Manfaat untuk pelaku bisnis agribisnis.

- Dapat dijadikan sebagai sebuah ide bisnis untuk pengembangan bisnis ke depannya.
- Dijadikan sebagai salah satu referensi untuk mengevaluasi proses bisnis yang sedang berlangsung saat ini. Sehingga, apabila ditemukan sebuah korelasi antar variabel bisa dilakukan tindakan korektif yang sekiranya dapat membantu pertumbuhan bisnis perusahaan.
- Memberikan sudut pandang baru terkait industri agribisnis yang dikolaborasikan dengan sistem informasi akuntansi.
- Dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi proses bisnis yang sedang dijalani saat ini khususnya pada perusahaan yang bergerak pada perusahaan distributor sayuran.

### 1.5 **Kerangka Pemikiran**

Sistem informasi merupakan suatu komponen yang sudah tidak dapat terpisahkan lagi dalam proses bisnis suatu perusahaan. Ditambah lagi dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin mendukung proses pengolahan data menjadi informasi yang berkualitas dan bermanfaat.

Data menjadi suatu komoditi yang menarik untuk para pelaku bisnis di berbagai industri dikarenakan data menjadi suatu hal yang sangat penting untuk mendukung suatu keputusan. Suatu keputusan akan menjadi sangat efektif dan efisien ketika informasi yang dipakai merupakan suatu informasi yang relevan dengan situasi yang dihadapi. Informasi yang relevan tersebut akan didapatkan apabila data yang mendukung memadai untuk bisa diproses secara benar. Salah satu indikasinya terlihat dari berapa jumlah volume data yang dapat diolah.

Pada penelitian kali ini, penulis memilih objek penelitian penulis pada sebuah perusahaan distributor sayuran yang bernama Bandung *Vegetables Station* (*BAVAST*). Salah satu keunggulan dari perusahaan ini adalah perusahaan ini sudah

memiliki fasilitas yang memadai dan cukup profesional dari segi teknologi dalam mengelola hasil pertaniannya. Kemudian, perusahaan distributor ini juga bekerjasama dengan beberapa institusi internasional yang membuat kompleksitas proses bisnisnya juga cukup meningkat. Di sisi lain, untuk memenuhi kebutuhan persediaannya, perusahaan ini juga telah bermitra dengan para petani di beberapa wilayah di Jawa Barat. Uniknya, para petani yang bermitra disyaratkan untuk mengikuti *training* terkait perkara teknis di lapangan dan prosedur-prosedur yang berlaku. Selain itu, perusahaan ini juga memberikan perjanjian khusus kepada para petani mitranya sebagai langkah untuk mengikat komitmen antara mereka dalam bentuk kontrak eksklusif.

Saat ini komoditi sayuran di Indonesia menjadi sangat dibutuhkan, hal ini terlihat dengan masih banyaknya sayuran impor yang merajalela di pasar Indonesia. Menghadapi *ASEAN Free Trade Area (AFTA)* mungkin salah satu peluang yang harus dimanfaatkan adalah pihak asing yang ingin berinvestasi di bidang pertanian Indonesia. Apalagi ditambah dengan Bavast yang memang diinisiasi oleh *ICDF Taiwan*<sup>1</sup>. Hal ini menjadikan sebuah peluang besar dimana *ICDF Taiwan* memiliki relasi di seantero dunia yang menyebabkan potensi pangsa pasar dari Bavast bisa sangat meluas. Sehingga, lima sampai dengan sepuluh tahun yang akan datang potensi data yang terakumulasi akan sangat banyak dan material mengingat data yang dihasilkan merupakan data pertanian yang masih sangat sulit untuk didapatkan.

Hal yang membuat penulis tertarik untuk membuat perancangan *database* pada ranah persediaan, dikarenakan perusahaan ini menargetkan memiliki sekitar 1800 petani aktif di wilayah Jawa Barat sebagai mitra mereka yang akan mensuplai barang atau hasil panen ke perusahaan Bavast. Artinya, akan terjadi banyak sekali data transaksi yang terjadi saat proses bisnis Bavast berlangsung. Sehingga, data yang terkumpul nantinya akan masuk dalam kategori *Big Data* pada masa yang akan datang.

Pada bahasan kali ini, penulis membatasi penelitian penulis hanya pada siklus persediaan saja. Perancangan manajemen sistem persediaan menjadi akan sangat menarik, karena merupakan jembatan antara siklus pendapatan dan siklus

---

<sup>1</sup> ICDF Taiwan merupakan singkatan dari *International Cooperation and Development Fund Taiwan*. Sebuah lembaga independen asal Taiwan yang berfungsi sebagai agensi dalam membuka kerjasama luar negeri dengan berbagai negara.

pengeluaran. Sehingga, jumlah barang yang masuk dan keluar menjadi akan sangat material di kemudian hari dan dapat dijadikan sebagai langkah evaluatif bagi berbagai macam *stakeholders*. Contohnya, bagi *ICDF Taiwan* sendiri yang memiliki relasi di seantero dunia sehingga mereka bisa melakukan *mapping* terkait negara-negara mana saja yang masih kekurangan *supply* sayuran. Di sisi lain, dengan tercatatnya seluruh mitra petani dengan berbagai macam komoditi unggulannya masing-masing membuat *ICDF Taiwan* tidak perlu terlalu kesulitan lagi dalam menentukan komoditi mana saja yang harus ditawarkan kepada negara-negara yang disinyalir memiliki kekurangan *supply* sayuran.

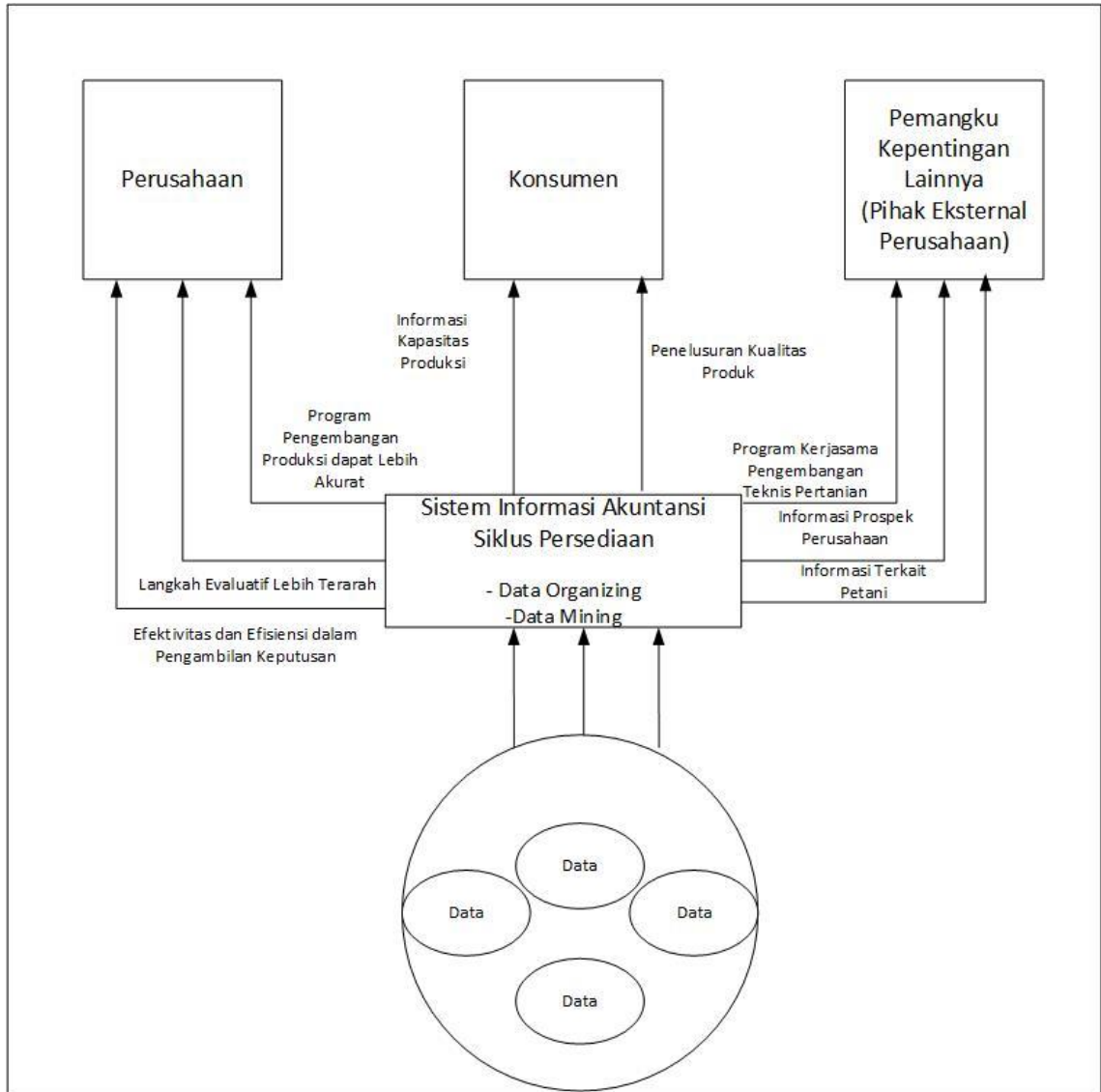
*Stakeholder* lain yang mendapatkan keuntungan adalah dari pihak pemerintah Indonesia sendiri. Perlu diketahui, program kerjasama ini juga melibatkan Balai Besar Pengembangan Pertanian (BBPP) yang fokus kepada pengembangan sumber daya di bidang pertanian. Data terkait persediaan ini juga bisa digunakan sebagai *mapping* tersendiri bagi pihak pemerintahan dalam melakukan langkah-langkah strategis yang berhubungan dengan pengembangan kualitas sumber daya pertanian. Jumlah petani yang terdaftar menjadi mitra serta kuantiti produk pertanian yang mereka kirimkan bisa menjadi salah satu tolok ukur bagi BBPP untuk menentukan hal-hal apa saja yang perlu dikembangkan dari segi pembinaan.

Harapannya, suatu saat nanti akan terjadi sinergi dimana BBPP sebagai pembina petani di lapangan akan berperan dalam membenahi secara terus menerus kualitas sumber daya pertanian Indonesia. Ditambah lagi untuk perluasan pangsa pasar, dimana *ICDF Taiwan* dapat berlaku sebagai *marketing agent* untuk menawarkan produk-produk hasil panen para petani ke luar negeri.

Data yang tercatat dalam *database* yang akan penulis rancang memiliki informasi terkait petani mitra yang terlibat. Selain itu, juga dapat mengetahui terkait seberapa produktif petani mitra tersebut dalam menggarap lahannya. Sehingga, data ini bisa menjadi sangat material di kemudian hari. Contohnya, apabila terjadi kerjasama dengan perusahaan pupuk atau perusahaan lain yang masih bergerak dalam industri pertanian. Data yang disebutkan tadi dapat dijadikan sebagai bahan analisis untuk melakukan strategi pemasaran. Bahkan lebih jauh lagi, untuk menarik investor

luar untuk dapat berkecimpung di dunia industri pertanian ini dikarenakan data yang dimiliki tersebut bisa dijadikan acuan untuk proyeksi ke depan.

Gambar 1.1 - Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Penulis